

ABSTRACT

Background: *Glaucoma is a disorder of optic neuropathy with characteristic visual field abnormalities and increased intraocular pressure (IOP) is a major risk factor. Based on eye health survey conducted by the Indonesian Ministry of Health in 2010 showed that glaucoma took second place after cataracts that cause of blindness in Indonesia. While Ramadan fasting is required to be carried out by Muslims in the span of 11-18 hours for one full month without stopping unless there is a particular reasons. And a young age still have a good body function and therefore has not raised a chronic disease.*

Method : *This research was analytic-numeric with method of cross-sectional approach. 70 subjects aged 10-21 yrs that has the inclusion and exclusion criteria are divided into 2 groups, group Ramadan fasting (I) and the control group (II) in an amount equal, 35 subjects in group I and 35 subjects group II. Data is collected in the same place of subject lived but in a different month. Data were analyzed using Independent T-Test test.*

Results : *From 70 subject found group I that having high IOP ($> 20\text{mmHg}$) as many as 21 people, while normal ($12\text{-}20\text{mmHg}$) as many as 13 people, and a low ($<12\text{mmHg}$) as much as one person. The number of group II who had high IOP as many as 15 people, while normal as many as 18 people, and lower by 2 people. On normality test results showed that data was not normal. Therefore, we used Non-Parametric test (Mann-Whitney). The result of the test is $p = 0,071$ ($p > 0,05$).*

Conclusion : *This study shows that there was a significant and strong relationship between social function and quality of life in schizophrenic patients.*

Keywords : *Ramadhan Fasting, Intraocular Pressure, Young Age*

INTISARI

Latar Belakang : Glaukoma adalah kelainan optik neuropati disertai kelainan lapang pandang yang karakteristik dan peningkatan tekanan intraokular (TIO) merupakan faktor resiko utama. Berdasarkan survey kesehatan mata yang dilakukan oleh DepKes RI pada tahun 2010 menunjukkan bahwa glaukoma menempati urutan kedua setelah katarak penyebab kebutaan terbanyak di Indonesia. Sedangkan puasa Ramadhan merupakan puasa wajib yang harus dilakukan oleh umat islam dalam rentang waktu 11-18 jam selama 1 bulan penuh tanpa berhenti kecuali memiliki halangan tertentu. Dan usia muda masih memiliki fungsi tubuh yang baik sehingga belum timbul penyakit yang kronis.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian Analitik-Numerik dengan metode pendekatan *cross-sectional*. 70 subjek penelitian berusia 10-21 thn sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dibagi 2 kelompok, kelompok berpuasa Ramadhan (I) dan kelompok kontrol (II) dengan jumlah yang merata, yaitu kelompok I 35 subjek dan kelompok II 35 subjek. Pengambilan data berada di lingkungan yang sama tetapi dalam bulan yang berbeda. Data kemudian di analisis menggunakan uji *Independent T-Test*.

Hasil : 70 subjek penelitian didapatkan subjek berpuasa yang memiliki TIO tinggi (>20mmHg) sebanyak 21 orang, sedangkan normal (12-20mmHg) sebanyak 13 orang, dan yang rendah (<12mmHg) sebanyak 1 orang. Jumlah subjek kontrol yang memiliki TIO tinggi sebanyak 15 orang, sedangkan normal sebanyak 18 orang, dan yang rendah sebanyak 2 orang. Pada hasil uji normalitas didapatkan hasil data tidak normal. Oleh karena itu di ganti menggunakan uji Non-Parametrik (*Mann-Whitney*). Didapatkan hasil $p=0,071$ ($p>0,05$).

Kesimpulan : Pada penelitian ini didapatkan hasil tidak adanya hubungan yang signifikan pada puasa Ramadhan dengan nilai TIO pada usia muda.

Kata Kunci : *Puasa Ramadhan, TIO, Usia Muda*